

Keterampilan dan Merawat Pakaian Lenan Rumah Tangga

Pada Pembelajaran Keterampilan
Kerumahtanggaan
di PKBM Sentra TKI

BAHAN BELAJAR
MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KERUMAHTANGGAAN
DI PKBM SENTRA TKI

Pengarah: Ir. Djajeng Baskoro, M.Pd
Penanggungjawab: Endin Suhandi

Nara Sumber: Atwar Bajari dan Syarif Maulana

Penulis: Mia Rachmiati, Liesna D., Erni Sukmawati.,
Waluyo, Edy Hardiyanto. Tatang Somantri

Kontributor: PKBM Al Hijrah Kab. Cianjur
PKBM Yaspimida Kab. Sukabumi

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal
(PP-PAUDNI) Regional I Bandung

2013

KATA PENGANTAR

Pembelajaran keterampilan kerumahtanggaan ini, bertujuan untuk memberikan keterampilan pengoperasian alat-alat rumah tangga elektronik bagi masyarakat baik yang akan bekerja di luar negeri maupun di dalam negeri. Melalui pembelajaran ini, diharapkan masyarakat calon tenaga kerja memiliki kemampuan awal dalam mengoperasikan alat-alat rumah tangga elektronik.

Model Pembelajaran keterampilan kerumahtanggaan ini, menggambarkan proses yang akan dilaksanakan pada saat menyelenggarakan pembelajaran keterampilan kerumahtanggaan di PKBM Sentra TKI. Dalam model ini terdapat dua pembelajaran keterampilan kerumahtanggaan yaitu pembelajaran motorik dan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran motorik disampaikan melalui metode menerapkan metode global dan metode bagian. Dan pembelajaran kooperatif disampaikan melalui metode belajar bersama dan metode turnamen. Pada akhirnya, melalui model pembelajaran keterampilan kerumahtanggaan ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan masyarakat calon tenaga kerja memiliki keterampilan awal dalam mengoperasikan dan merawat alat-alat rumah tangga.

Untuk mempermudah penerapan pada saat pembelajaran, maka dikembangkan bahan belajar. Semoga bermanfaat.

Lembang, Desember 2013
Kepala PP-PAUDNI Regional I Bandung,

Ir. Djajeng Baskoro, M.Pd.
NIP. 19630625 199002 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
Mengoperasikan dan Merawat Mesin Cuci.....	1
Pencucian Pakaian.....	7
Mengoperasikan dan Merawat Setrika Listrik.....	11
Menyetrika Pakaian	15

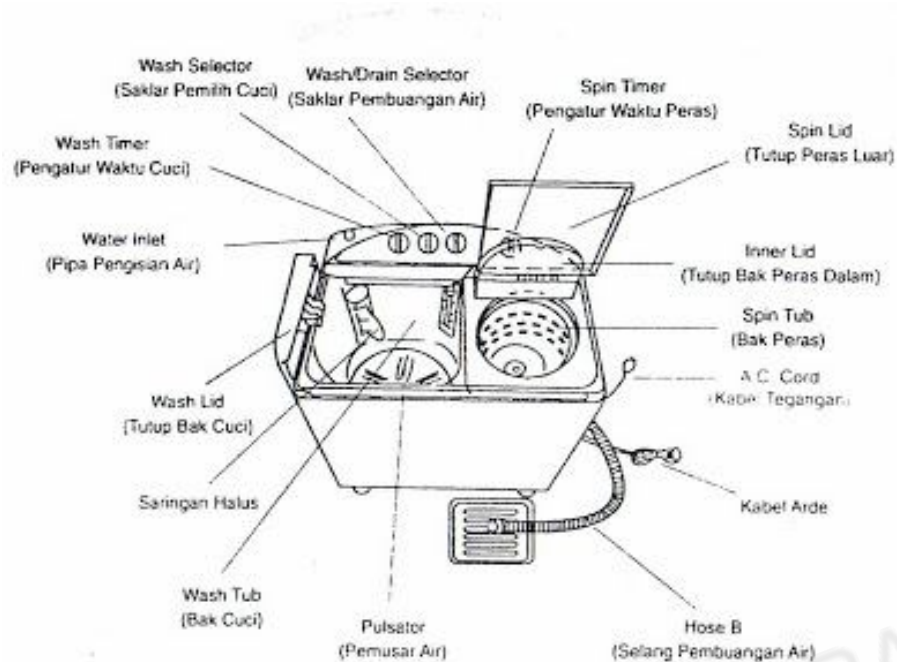
PP-PAUD & DIKMAS JABAR

Mengoperasikan dan Merawat MESIN CUCI

Mengenal Bagian-Bagian Mesin Cuci

Secara umum, bagian-bagian mesin cuci terdiri dari:

1. Bak pencucian berfungsi untuk tempat pencucian pakaian
2. Bak peras/ pengering berfungsi untuk tempat peras/pengering pakaian. Untuk mesin cuci 1 tabung, pencucian dan pemerasan pakaian berada pada 1 tabung yang sama
3. Saklar berfungsi untuk pengoperasian awal mesin cuci
4. Selang inlet dan outlet air berfungsi untuk saluran masuk air dan saluran pembuangan air
5. Motor listrik berfungsi untuk menggerakkan pulsator dan bak pengering
6. Kapasitor berfungsi untuk memperbaiki kinerja motor listrik (Cos f)
7. Timer (pengatur waktu) berfungsi untuk mengatur waktu/ lama pencucian, pembilasan dan pemerasan/ pengeringan
8. Kabel arde berfungsi untuk mengamankan/ menetralsir arus hubung singkat atau arus bocor kebodi mesin cuci
9. Pulsator berfungsi untuk menghasilkan gerakan memutar dari air



Gambar Mesin Cuci

Mengoperasikan Mesin Cuci

Mencuci

1. Aturlah tombol pembuangan air pada posisi wash (bukan drain)
2. Pisahkan pakaian yang mudah luntur dari pakaian yang lain agar lunturnya tidak menyebar ke pakaian yang lain
3. Isi bak pencucian pada mesin cuci dengan air, kira-kira dua pertiga tabung mesin cuci. Lalu tambahkan deterjen secukupnya dan aduk hingga merata
4. Masukkan pakaian yang akan dicuci ke dalam mesin cuci sampai benar-benar terendam air lalu diamkan selama 15-30menit agar kotoran yang melekat pada pakain terlepas, usahakan jumlah pakaian tidak melebihi duapertiga bagian tabung di dalam mesin agar mesin dapat berputar secara maksimal.

5. Setelah didiamkan selama beberapa menit, masukkan kabel penghubung listrik/steker ke stop kontak lalu putar/pencet tombol pengatur waktu otomatis/timer sesuai waktu mencuci yang diinginkan. Diamkan sampai mesin mati sendiri
6. Setelah selesai mencuci, buanglah air bekas mencuci dengan memutar/memencet tombol pembuangan air ke posisi drain
7. Setelah semua air terbuang putar balik atau pencet tombol pembuangan air ke posisi wash

Membilas

1. Isi kembali tabung mesin cuci yang berisi pakaian yang sudah dicuci dengan air bersih sampai semua pakaian terendam
2. Putar/pencet tombol pengatur waktu otomatis/timer kira-kira seperempat putaran (ini adalah proses pembilasan agar buih detergen yang menempel pada serat kain terlepas)
3. Bila mesin sudah benar-benar berhenti ulangilah proses pembilasan agar buih detergen yang menempel pada serat kain benar-benar terlepas atau bila perlu tambahkan pewangi atau pelembut pakaian. Tuangkan pewangi atau pelembut pakaian pada tempatnya di dalam mesin cuci
4. Setelah selesai membilas buanglah air cucian dengan memutar/memencet tombol pembuangan air ke posisi drain

Memeras

1. Masukkan pakaian yang sudah dibilas ke dalam bak peras (atau tetap ke bak pencucian, untuk mesin cuci 1 tabung) lalu tekan-tekanlah pakaian yang sudah masuk agar memenuhi tabung pengering
2. Setelah tabung pengering terisi penuh pakaian, putarlah/pencetlah tombol spin sesuai waktu yang dikehendaki kemudian tunggu sampai mesin pengering benar-

benar berhenti secara otomatis sampai tidak terdengar suara dari dalam mesin

3. Setelah mesin benar-benar berhenti bukalah penutup tabung. Pastikan pakaian di dalam mesin sudah berhenti berputar. Ambillah pakaian lalu pindahkan ke wadah yang lain untuk selanjutnya bisa dijemur langsung
4. Apabila pada saat mesin pemeras berputar terdengar suara berisik seperti ada yang memukul-mukul badan mesin dari dalam, ini artinya tabung pemeras masih labil akibat kurang padatnya pakaian di dalamnya. Bukalah tutupnya lalu diamkan sebentar sampai mesin berhenti berputar. Tekan-tekan pakaian di dalamnya lalu coba tutup dan nyalakan kembali.
5. Setelah selesai, cabutlah steker dari stop kontak

Cara Merawat Mesin Cuci

1. Aturlah mesin cuci dengan penyeteran normal menggunakan air panas. Tuangkan dua cangkir perasan air lemon ke dalam air. Biarkan mesin cuci melakukan pencucian sebagaimana biasanya. Metode ini akan merontokkan kotoran, sabun serta aneka deposit yang mengendap di dalam mesin cuci
2. Lepaskan dispenser pelembut pakaian saat siklus pencucian dengan air panas selesai. Rendamlah dispenser dalam baskom air panas dan berikan beberapa tetes sabun cuci piring. Bersihkan dispenser dengan menggunakan spons. Angkat dari baskom kemudian bilas dengan air lalu keringkan dengan kertas tisu kemudian kembali pasang pada mesin cuci
3. Lap tutup tabung dengan cairan pembersih serba guna lalu basuh serta bersihkan dengan tisu kertas. Gunakan cotton buds untuk membersihkan daerah yang sulit dijangkau seperti celah-celah di mesin cuci.

4. Nyalakan kembali mesin cuci untuk melakukan pencucian dengan siklus biasa dengan menggunakan air panas. Kali ini jangan tambahkan perasan air lemon ke dalam mesin cuci. Tahapan ini dilakukan untuk membilas kotoran, sisa sabun serta mineral.
5. Untuk membersihkan bagian luar, laplah dengan menggunakan kain halus yang telah dicelupkan ke dalam cairan pembersih serba guna

Contoh latihan pembelajaran motorik tentang mengoperasikan dan merawat mesin cuci dengan menggunakan metode global

1. Pembukaan
Pendidik memperkenalkan cara mengoperasikan dan merawat mesin cuci di hadapan peserta didik dengan menyajikan poster tentang mengoperasikan dan merawat mesin cuci serta memberikan penjelasan dari isi poster tersebut.
2. Percobaan
Peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 (lima) orang. Dalam setiap kelompok terdapat 1 (satu) mesin cuci. Setiap peserta secara bergiliran mempraktekkan cara menghidupkan, mematikan dan membersihkan mesin cuci di hadapan pendidik. Untuk percobaan ini, peserta didik dapat menggunakan baju-bajunya sendiri.
3. Ulasan
Pendidik mengumpulkan peserta didik dan membahas masalah-masalah yang ditemui selama melakukan percobaan menghidupkan, mematikan dan membersihkan mesin cuci. Pendidik membahas kekurangan dan kelebihan yang dilakukan

masing-masing peserta didik untuk memberikan gambaran terhadap percobaan yang telah dilakukan.

4. Percobaan

Peserta didik kembali ke dalam kelompoknya dan masing-masing kembali mengulang percobaan menghidupkan, mematikan dan membersihkan mesin cuci dengan perbaikan sesuai arahan yang telah diberikan pendidik. Setelah semua peserta mendapat giliran, pendidik kembali memberikan masukan terhadap percobaan masing-masing peserta didik.

5. Pemantapan

Peserta didik kembali dikumpulkan. Pendidik memberikan umpan balik untuk memantapkan keterampilan pengoperasian dan perawatan mesin cuci. Umpan balik yang diberikan berupa informasi hasil keterampilan yang telah dikuasai peserta didik dan menyebutkan gerak tubuh peserta didik dalam mengoperasikan dan merawat mesin cuci yang perlu diperbaiki.

Pencucian Pakaian

Bahan-bahan

- Air secukupnya
- Deterjen secukupnya
- Pelembut pakaian secukupnya
- Pakaian kotor secukupnya
- 2 cangkir cairan lemon
- Cairan pencuci piring secukupnya
- Cairan pembersih serbaguna secukupnya

Alat-alat

- 1 buah mesin cuci
- 1 buah ember
- 1 buah lap
- Tisu secukupnya
- Cotton buds secukupnya
- 1 buah jemuran

Cara pembelajaran pencucian pakaian dengan menggunakan pembelajaran kooperatif metode belajar bersama

1. Pengantar
Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi peserta didik. Motivasi dilakukan dengan cara menyanyikan sebuah lagu yang liriknya berisi langkah-langkah mencuci pakaian
2. Menyajikan informasi kepada peserta didik tentang materi pembelajaran
Pendidik menjelaskan aturan main dari tugas pencucian pakaian yang akan diberikan kepada peserta didik. Informasi diperjelas dengan media poster bergambar
3. Membagi peserta didik ke dalam 2 (dua) kelompok
Pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang. Perhatikan komposisi heterogenitas setiap kelompok, seperti tingkat kemampuan, usia, pendidikan dan lain-lain, sehingga heterogenitas setiap kelompok menjadi setara
4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat peserta didik mengerjakan tugas
Setiap peserta didik berkumpul pada kelompoknya masing-masing. Pendidik memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok, berisi tugas pencucian pakaian yang harus dilaksanakan setiap kelompok beserta langkah-langkahnya.
5. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan pendidik secara bersama-sama. Pendidik tetap memantau kerja setiap kelompok sambil memberikan bimbingan terhadap hal-hal yang belum dimengerti atau masih salah.
6. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari

Setelah tugas selesai dilaksanakan, pendidik mengumpulkan kembali semua peserta didik untuk mengevaluasi hasil kerja setiap kelompok, apakah masih ada yang belum memenuhi harapan atau sudah sesuai dengan kompetensi yang perlu dicapai.

7. Memberikan penghargaan pada hasil belajar peserta didik, baik individu atau kelompok

Pendidik memberikan penghargaan kepada anggota kelompok terbaik dan/ atau kelompok terbaik dalam melaksanakan tugas tersebut. Penghargaan dapat berupa pujian atau hadiah.

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

LEMBAR KERJA MP 1

Pencucian Pakaian

1. Kelompokkan pakaian-pakaian kotor yang akan dicuci berdasarkan jenis, warna dan tingkat kotor
2. Siapkan mesin cuci
3. Cucilah pakaian dengan menggunakan mesin cuci. Gunakan 3 takar deterjen untuk mencuci 10 potong pakaian
4. Bilas pakaian dan gunakan pelembut pakaian sebanyak 1 takar untuk 10 potong pakaian
5. Peras pakaian dengan pemeras pada mesin cuci
6. Jemur pakaian di jemuran. Usahakan jemuran menghadap ke arah panas matahari. Balikkan pakaian yang dijemur agar tidak mudah kusam

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

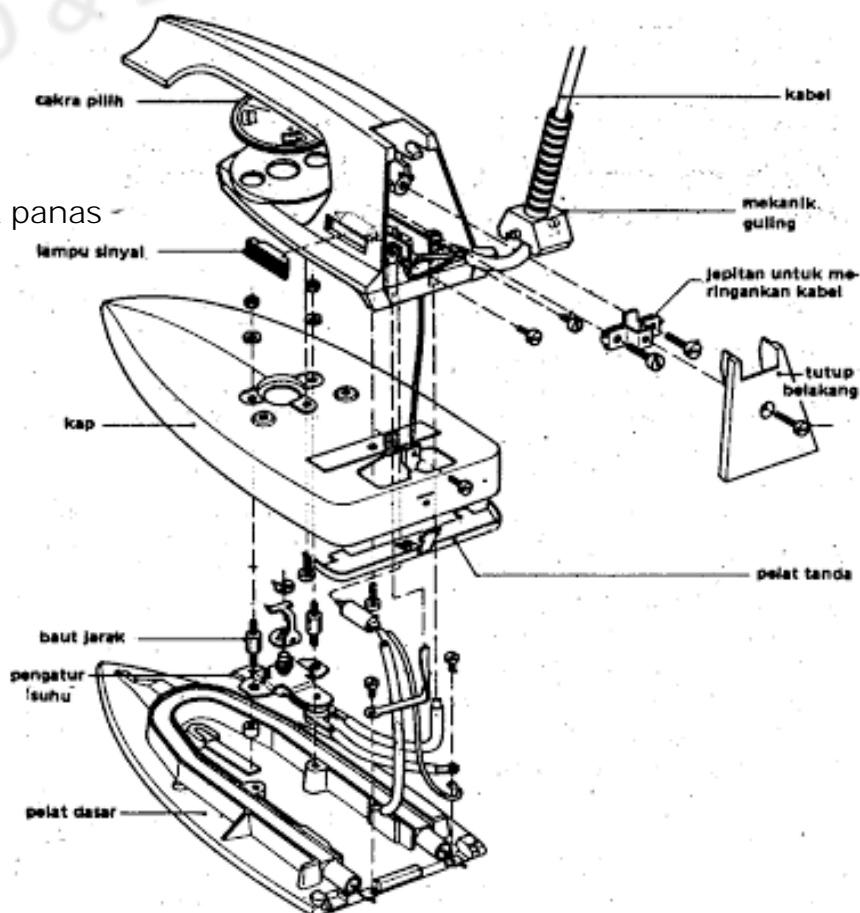
Mengoperasikan dan Merawat SETRIKA LISTRIK

Mengenal Bagian-bagian Setrika Listrik

Setrika listrik adalah alat untuk menghaluskan atau melicinkan pakaian yang berkerut atau kusut hingga nampak rapi dan enak dipakai. Biasanya penyetricaan dilakukan setelah pakaian dicuci dan dikeringkan.

Secara umum, sebuah setrika listrik terdiri dari bagian-bagian seperti berikut ini:

1. Besi alas setrika
2. Pegangan setrika
3. Kabel listrik
4. Pengatur panas
5. Lampu penunjuk panas



Cara Mengoperasikan Setrika Listrik

1. Siapkan meja atau tempat untuk menyetrika dan tempat untuk meletakkan setrika panas
2. Masukkan steker ke stop kontak. Bila lampu indikator/ penala pada setrika menyala hal itu berarti setrika sudah teraliri arus listrik
3. Bila sudah siap, putar pengatur panas/ suhu sesuai dengan yang dikehendaki
4. Apabila kemudian lampu indikator/ penala padam berarti suhu/ panas yang dikehendaki sudah tercapai. Dengan demikian, setrika sudah siap untuk digunakan
5. Bila sudah selesai digunakan, cabutlah steker (bukan kabel yang ditarik) dari stop kontak
6. Letakkan setrika panas tersebut di tempat yang aman

Cara Merawat Setrika Listrik

1. Untuk membersihkan telapak setrika yang kotor, cabutlah steker dari stop kontak terlebih dahulu lalu tunggu sampai setrika menjadi dingin. Setelah itu bersihkan bagian telapak setrika yang kotor atau lengket
2. Untuk membersihkan noda gosong yang ada pada bagian telapak setrika, gunakan spons lembut yang dibasahi air teh. Jangan gunakan kain kasar atau ampelas karena akan mengikis lapisan terluar dari telapak setrika
3. Untuk membersihkan badan setrika yang terbuat dari plastik, gunakanlah kain lembut dan lembab, karena bagian ini hanya terdapat noda-noda ringan atau debu-debu tipis
4. Apabila telapak setrika menjadi lengket karena terlalu panas dan menempel pada kain yang disetrika, bersihkanlah terlebih dahulu badan setrika yang terbuat dari logam dengan kain

lembab. Apabila tidak bersih juga maka gunakan cairan khusus pembersih setrika (yang banyak dijual di pasaran) yang tidak bersifat mengikis untuk menghilangkan noda-noda yang lengket pada telapak setrika, sehingga setrika akan licin kembali.

5. Saat menyetrika pakaian, hindari bagian bawah setrika (telapak setrika) bersentuhan dengan logam lain misalnya dengan kancing atau resleting yang terbuat dari logam karena akan menggores atau mengikis lapisan anti lengket yang terdapat pada telapak setrika. Apabila lapisan anti lengket sudah banyak yang tergores, maka setrika anda tidak akan licin lagi saat digunakan.
6. Dalam keadaan dingin ataupun panas, simpanlah setrika di tempat yang jauh dari jangkauan anak-anak.
7. Untuk menjaga agar kabel dan setrika lebih tahan lama maka simpanlah setrika dengan posisi berdiri yaitu ujung yang lancip menghadap ke atas dan kabel tergulung listrik rapi pada tumit setrika.

Contoh latihan pembelajaran motorik tentang mengoperasikan dan merawat setrika listrik dengan menggunakan metode bagian

1. Pembukaan

Pendidik memperkenalkan cara mengoperasikan dan merawat setrika listrik di hadapan peserta didik dengan menayangkan video yang diunduh dari www.youtube.com.

2. Analisis

Pendidik memperlihatkan setrika listrik di hadapan peserta didik, kemudian menjelaskan urutan dari pengoperasian dan perawatan setrika listrik sambil menjelaskan fungsi dari masing-masing urutan tersebut.

3. Latihan

Peserta didik dibagi ke dalam 2 (dua kelompok) yang masing-masing terdiri dari 5 (lima) orang. Setiap kelompok diberi 1 (satu) setrika listrik. Setiap peserta diberi kesempatan untuk berlatih mengoperasikan dan merawat setrika listrik secara berurutan. Misalnya, latihan pertama adalah belajar memasang steker ke stop kontak. Setelah semua peserta didik dapat melakukannya dengan baik, latihan dilanjutkan dengan memutar suhu setrika. Begitu seterusnya.

4. Sintesis

Setelah seluruh peserta didik dapat menguasai setiap urutan pengoperasian dan perawatan setrika listrik, masing-masing diberi kesempatan untuk melakukan latihan keseluruhan, tidak per bagian seperti sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan hingga seluruh peserta didik dapat melakukannya dengan lancar.

Menyetrika Pakaian

Bahan-bahan

- Pakaian bersih yang akan disetrika
- Cairan pelicin pakaian secukupnya
- Air teh secukupnya

Alat-alat

- 1 buah setrika listrik
- 1 buah meja setrika
- Spons lembut
- Kain lembut

Cara pembelajaran pencucian pakaian dengan menggunakan pembelajaran kooperatif metode turnamen permainan tim

1. Pembentukan kelompok
Peserta didik dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok. Kelompok ini ditentukan oleh pendidik berdasarkan heterogenitas.
2. Penyajian kelas
Penyajian kelas disampaikan oleh pendidik, berupa kompetensi menyetrika pakaian yang dikompetisikan dalam turnamen ini.

Pada saat penyajian kelas, peserta sudah bergabung dengan kelompoknya masing-masing.

3. Permainan

Setiap anggota kelompok mendapat tugas yang berbeda-beda dalam kompetisi menyetrika pakaian. Pendidik menyiapkan kartu yang diberi nomor dan diambil secara acak oleh setiap anggota kelompok. Nomor dalam kartu tersebut merupakan tugas yang harus dilakukan dalam menyelesaikan tugas. Misalnya:

Kartu nomor 1 : 1. Menyiapkan alat dan bahan untuk praktek menyetrika pakaian

2. Menyetrika sweater bertopi

Kartu nomor 2 : 1. Memilah-milah jenis pakaian yang akan disetrika berdasarkan jenis kain dan model pakaian

2. Menyetrika rok

Kartu nomor 3 : 1. Menyetrika kaos

2. Membersihkan badan setrika

Kartu nomor 4 : 1. Menyetrika celana panjang

2. Menyimpan pakaian yang telah disetrika

Kartu nomor 5 : 1. Menyetrika kemeja lengan panjang

2. Membersihkan telapak setrika

Setiap anggota kelompok dalam tim memperoleh tugas yang berbeda-beda. Namun mereka bisa saling membantu bila mendapat kesulitan.

4. Turnamen

Setiap kelompok berkompetisi dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Petunjuk kegiatan menyetrika pakaian dijelaskan dalam bentuk lembar kerja, yang harus dilaksanakan setiap kelompok.

5. Pengakuan kelompok

Pengakuan kelompok dilakukan dengan memberikan penghargaan berupa pujian, hadiah atau bentuk penghargaan lainnya pada kelompok yang dianggap paling memenuhi kriteria yang telah ditetapkan bersama.

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

LEMBAR KERJA MP 2

Menyetrika Pakaian

1. Sebelum mulai menyetrika, perhatikan label yang tertera di pakaian. Biasanya ada di bagian leher atau pinggang. Pelajari suhu-suhu yang harus disetel untuk setiap bahan agar tidak salah menyetrika
2. Gunakan cairan pelicin pakaian agar hasil setrikaan lebih bagus, tidak kusut dan harum
3. Setrika pakaian dengan posisi yang benar, jangan terbalik. Jadi saat mulai menyetrika, balik terlebih dahulu pakaian-pakaian yang posisinya terbalik. Namun untuk kaos dan pakaian lain yang ada sablonan, sebaiknya disetrika terbalik agar sablonan tetap awet, tidak rusak atau luntur terkena suhu panas.
4. Untuk menyetrika kaos, dimulai dari bagian belakang. Setelah bagian belakang sudah rapi, mulailah melipat pakaian. Untuk kaos lengan pendek, lipat dua bagian lengannya. Lakukan juga di sisi yang lain. Kemudian lipat bagian badannya. Setrika lagi lalu balik dan setrika bagian yang belum rapi.
5. Untuk pakaian lengan panjang, setrika terlebih dahulu bagian depan dan belakang lengan. Kemudian setrika bagian belakang pakaian. Ketika melipat, lipat terlebih dahulu bagian lengannya. Kemudian lipat secara horizontal atau mendatar dan rapikan. Balik pakaian, dan lipat lagi hingga menjadi lipatan yang lebih kecil
6. Untuk sweater bertopi, lipat terlebih dahulu bagian topinya ke belakang. Kemudian lengannya. Lalu lipat bagian pinggir kanan dan kirinya sedikit. Lipat menjadi dua bagian
7. Untuk menyetrika celana, lipat terlebih dahulu di lubang kaki di bagian yang terdapat jahitannya. Satukan bagian yang terdapat jahitan. Rapikan bagian bawahnya, kemudian

mulailah menyetrika. Setelah semua bagian disetrika, lipat celana dari bagian bawah, menjadi 3 lipatan.

8. Untuk menyetrika kemeja, mula-mula semprot dengan cairan pelicin pakaian, lalu setrika bagian ujung tangan dilanjutkan dengan menyetrika lengan. Setrika kemeja bagian depan dari arah dalam sehingga kancing tidak kepanasan. Lipat kerah dan setrika lagi pada bagian lipatannya. Terakhir gantung baju yang sudah rapi dengan mengancingkan kancing atas agar tetap pada posisinya.
9. Selesai menyetrika, lakukan perawatan terhadap setrika dengan membersihkan badan dan telapak setrika agar tidak cepat rusak

PP-PAUD & DIKMAS JABAR